

KUALITAS INSTRUMEN: VALIDITAS DAN RELIABILITAS

INSTRUMEN PENELITIAN DAN PENGUJIANNYA

- Instrumen penelitian ditulis berdasarkan blue print yang diturunkan dari definisi operasional
- Selain berisikan indikator perilaku, blue print sebaiknya juga memuat proporsi jumlah butir yang di rencanakan
- Setelah pembuatan blue print ditentukan metode penskalaan yang kemudian dilanjutkan dengan penulisan butir
- Prosedur penulisan butir mengikuti aturan tertentu yang akan memberi dampak pada validitas butir
- Penulisan item dibuat minimal tiga kali lebih besar dari yang direncanakan dalam blue print

Definisi Operasional Kecerdasan Emosional :

- Adalah keterampilan emosional yang dapat dikenali dari faktor intrapersonal yang meliputi kemampuan untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, dan faktor interpersonal yang meliputi kemampuan untuk menempatkan diri pada diri orang lain, kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain

DISTRIBUSI PENYEBARAN ITEM SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

NO	FAKTOR	ITEM	
		FAVORABLE	UNFAVORABLE
1.	Mampu mengenali emosi diri	1, 2	3, 4
2.	Mampu mengelola emosi	5, 6	7,8
3.	Mampu memotivasi diri sendiri	9, 10	11, 12
4.	Mengenali emosi orang lain	13, 14	15, 16
5.	Mampu membina hubungan	17, 18	19, 20

Pedoman Penulisan Item

1. Menggunakan kata-kata dan kalimat sederhana, jelas, mudah dimengerti dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
2. Pastikan item tidak menimbulkan penafsiran ganda
3. Penulisan item mengacu pada indikator perilaku, tidak langsung menyatakan atribusi yang hendak diukur
4. Item tidak menyimpang dari indikator
5. Item yang dibuat memiliki daya beda
6. Item tidak mengandung social Desirability (Isinya sesuai dengan keinginan umum/norma sosial)

PENGUJIAN KUALITAS INSTRUMEN

1. Validitas
2. Reliabilitas

Alat ukur (instrumen) yang baik harus mengukur dengan benar (valid) dan konsisten (andal, reliabel).

VALIDITAS

- Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Validitas berasal dari bahasa Inggris dari kata *validity* yang berarti keabsahan atau kebenaran. Dalam konteks alat ukur atau instrumen asesmen, validitas berarti sejauh mana kecermatan atau ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Sebuah instrumen yang valid akan menghasilkan data yang tepat seperti yang diinginkan.

Validitas

- Validitas, dapat berupa validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria (dapat salah satu atau kombinasi dari metode tersebut)
- Pengujian validitas butir hendaknya didahului dengan pengujian validitas isi
- Penilai pada pengujian validitas isi dapat dilakukan oleh rekan mahasiswa yang minimal sudah membuat instrumen dalam skripsinya

Dimensi Validitas Pengukuran

- Validitas Isi
- Validitas Muka
- Validitas Konstruk
- Validitas Kriteria

Validitas Isi

- Validitas isi (content validity) merujuk kepada derajat kesesuaian hasil pengukuran variabel yang diteliti oleh sebuah alat ukur dengan isi (content) dari variabel tersebut sebagaimana yang dimaksudkan oleh peneliti.

Validitas Muka

- Validitas muka (face validity) merujuk kepada derajat kesesuaian antara penampilan luar alat ukur dan atribut-atribut variabel yang ingin diukur.

Validitas Konstruk

- Validitas konstruk (construct validity) merujuk kepada kesesuaian antara hasil pengukuran alat ukur dengan konsep (konstruk) teoretis tentang variabel yang diteliti.
- Validitas konstruk adalah validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item tes mampu mengukur apa-apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan

Validitas Kriteria

- Validitas kriteria (criterion validity) merujuk kepada kesesuaian antara hasil pengukuran sebuah alat ukur dengan alat ukur ideal (standar emas), tentang variabel yang diteliti

Penilaian Validitas

- Pada umumnya validitas isi, validitas muka, validitas konstruk dinilai secara subjektif dan kualitatif oleh pakar (validity by assumption)
- Validitas kriteria dan pada sebagian kecil kasus validitas konstruk bisa dinilai secara kuantitatif

INTEPRETASI VALIDITAS BUTIR

- Validitas butir pada dasarnya merupakan daya beda butir, prinsip kerjanya adalah memilih butir yang memiliki daya beda tinggi yang akan meningkatkan koefisien reliabilitas internalnya
- Interpretasi I : butir dikatakan valid jika memiliki r positif dan $p < 0.05$, interpretasi ini sebenarnya kurang tepat meski umum digunakan, karena pada dasarnya pengujian dengan taraf sig. tertentu ditujukan untuk menginferensialkan hasil temuan sampel pada populasinya, validitas butir tidak ditujukan untuk itu. Dengan bersandarkan taraf sig. valid tidaknya butir akan bergantung pada jumlah responden

INTEPRETASI VALIDITAS BUTIR

- Interpretasi II : Menggunakan r kriteria, misalnya 0.3. Sehingga butir dikatakan valid apabila memiliki r di atas 0.3
- Interpretasi III : Pada dasarnya validitas butir di upayakan untuk meningkatkan koefesien reliabilitas, sehingga butir yang valid adalah butir α if item delete yang lebih rendah dari α total

INTEPRETASI VALIDITAS BUTIR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	34.5667	22.254	.281	.735
2	34.2333	20.254	.606	.686
3	34.3000	20.976	.487	.704
4	34.0000	21.586	.532	.702
5	34.0333	19.964	.540	.693
6	34.3000	23.321	-.162	.793
7	34.0000	21.586	.532	.702
8	34.6667	21.195	.276	.744
9	34.2000	22.855	.247	.739
10	34.3000	20.976	.487	.704

INTEPRETASI VALIDITAS BUTIR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	34.5667	22.254	.281	.735
2	34.2333	20.254	.606	.686
3	34.3000	20.976	.487	.704
4	34.0000	21.586	.532	.702
5	34.0333	19.964	.540	.693
6	34.3000	23.321	-.162	.793
7	34.0000	21.586	.532	.702
8	34.6667	21.195	.276	.744
9	34.2000	22.855	.247	.739
10	34.3000	20.976	.487	.704

Nilai r Produk Momen

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Reliabilitas

- Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas tes adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda.
- Reliabilitas, dapat berupa test-retest, paralel tes, dan konsistensi internal
- Hasil pengujian kualitas instrumen sebaiknya dilekatkan dalam sub bab instrumen penelitian (Bab III)

Test-Retest Methods (Stabilitas)



- Prosedur Korelasi (Product Momen)
- Disebut Koefisien Stabilitas → karena dapat menunjukkan keajegan skor subyek melawan waktu.
- Sajikan tes yang sama sebanyak 2 kali kepada peserta tes yang sama dalam waktu yang berbeda dan tentukan korelasi
- Tidak sesuai untuk tes ingatan (tes kognitif), tetapi harus dipenuhi untuk tes bakat, tes inteligensi dan tes kepribadian.

Paralel Test (Ekuivalen)

Minimal Time

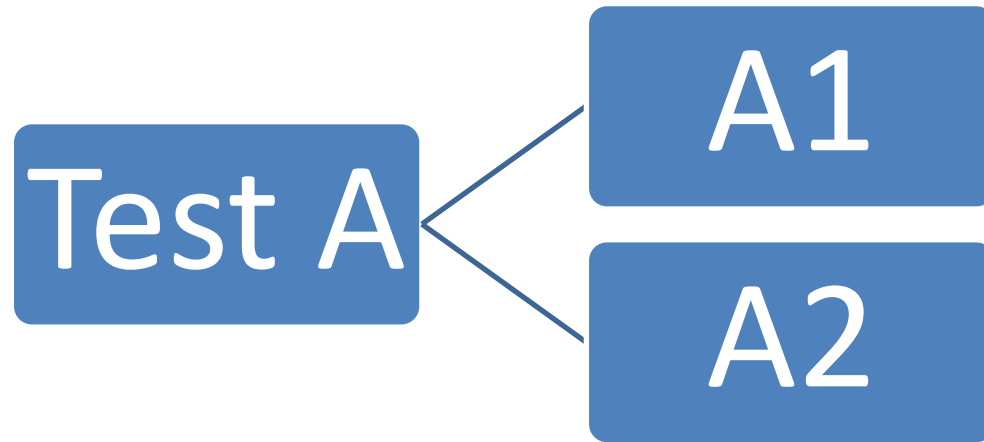
Test A \longrightarrow Test B

- Prosedur Korelasi (Product Momen)
- Disebut Koefisien Ekuivalen/Kesetaraan
- Sajikan 2 tes yang paralel pada peserta tes dalam waktu yang relatif sama. Korelasikan kedua skor tersebut untuk mencari reliabilitas.
- Metode ini mengharuskan adanya dua buah seri soal yang mempunyai kesamaan tujuan, bobot soal, tingkat kesukaran, susunan soal, tetapi butir –butir soalnya berbeda. Dengan kata lain, dua buah tes yang digunakan harus sejajar (paralel, ekuivalen).
- Untuk menghindari pengaruh ingatan dan latihan
- Utk tes hasil belajar: harus setara dlm isi/ materi, tingkat kesukaran dan tingkat kognisi.

Gabungan

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan cara mencobakan dua instrumen yang ekuivalen beberapa kali, ke responden yang sama. Jadi, cara ini merupakan gabungan pertama dan kedua. Reliabilitas instrumen dilakukan dengan mengkorelasikan dua instrumen, setelah itu dikorelasikan pada pengujian kedua, dan selanjutnya dikorelasikan secara silang. Jika dengan dua kali pengujian dalam waktu yang berbeda, akan dapat dianalisis enam koefisien reliabilitas. Bila keenam koefisien korelasi itu semuanya positif dan signifikan, maka dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Split-Half Methods (Belah Dua)



- Persamaan Split-Half dan Spearman_Brown
- Sajikan 1 kali tes lalu dibelah dua, gunakan persamaan untuk mengkorelasikan kedua belahan.

Konsistensi internal

- konsistensi internal adalah metode ini didasarkan pada homogenitas atau korelasi antara skor jawaban pada setiap butir tes.
- Berikan sekali tes, gunakan persamaan
- Prosedur:
 - ✓ Koefisien Alpha

RELIABILITAS INSTRUMEN

- Reliabilitas instrumen di hitung dari seluruh butir-butir terpilih (valid)
- Koefesien reliabilitas tercermin dalam nilai alpha
- Derajat kebermaknaan koefesien reliabilitas yang di peroleh di acu kedalam kaidah tertentu, misalnya kaidah Guilford

Kaidah Reliabilitas Guilford

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Sangat Reliabel	>0.9
Reliabel	$0.7-0.9$
Cukup Reliabel	$0.4-0.7$
Kurang Reliabel	$0.2-0.4$
Tidak Reliabel	<0.2

Reliabilitas Menurut Arikunto

No	Rentang	Keterangan
1	0,8-1,00	Sangat Tinggi
2	0,6-0,80	Tinggi
3	0,4-0,60	Cukup
4	0,2-0,40	Rendah
5	0,0-0,20	Sangat Rendah

(Sumber : Arikunto, 2013)